

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia dalam rangka memasuki era pembangunan jangka panjang tahap II, pemerintah melakukan peningkatan pertumbuhan ekonomi pada sektor industri, baik industri barang maupun jasa, hal ini disebabkan karena sektor industri dianggap sebagai salah satu sektor non-migas yang dapat banyak menghasilkan devisa bagi negara dan juga merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Oleh sebab itulah pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar pada sektor industri yaitu dengan menciptakan iklim usaha yang sehat dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan guna kelancaran usaha, sehingga diharapkan dapat mendorong minat masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Dalam rangka partisipasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, salah satu usaha masyarakat adalah mendirikan peternakan burung yang digandrungi oleh banyak orang dan juga dapat melestarikan burung yang berada di Indonesia.

Salah satu perusahaan yang berdiri adalah perusahaan Master Bird Farm yang bergerak dalam bidang industri barang peternakan dengan merek dagang “MASTER” yang menghasilkan berbagai jenis perlengkapan ternak burung percutut. Perusahaan Master B.F ini telah berjalan cukup lama, namun pada pelaksanaan usahanya ada suatu permasalahan tentang bagaimana cara yang

paling efektif dan efisien dalam menjaga kualitas produknya. Untuk itu perusahaan mencoba segala usaha diarahkan untuk terus menerus memperbaiki tingkat pelayanan terhadap konsumen, agar daya saing perusahaan bertambah kuat. Untuk terwujudnya rencana tersebut, maka masalah pengendalian kualitas merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, sebab dewasa ini masyarakat semakin kritis dalam menilai kualitas suatu produk.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai hal tersebut di atas adalah dengan cara pengendalian kualitas terhadap bahan baku, proses produksi, dan produk jadi, karena pengendalian kualitas memegang peranan penting dalam kelancaran proses produksi maupun meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Di dalam memenuhi kebutuhan konsumen, Master B.F berusaha menjaga kualitas produk sebagai salah satu tuntutan konsumen yang harus dipenuhi, dimana hasil produksi yang akan dipasarkan, harus terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan dan pemeriksaan ulang untuk menjamin bahwa produk tersebut berada pada tingkat kualitas yang diinginkan dalam rangka mempertahankan pangsa pasar yang telah dimiliki oleh perusahaan.

Produk perlengkapan ternak burung percutut Master B.F dengan merek dagang “MASTER” telah memiliki nama dengan jaminan kualitas di mata konsumen peternak percutut. Namun demikian, persaingan yang ketat diantara para produsen perlengkapan ternak percutut lainnya senantiasa berusaha untuk saling merebut pangsa pasar dengan jalan memberikan jaminan kualitas terhadap para calon konsumen.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian di perusahaan Master B.F, dan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul:

**PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK UNTUK MENGURANGI
PRODUK GAGAL DI PERUSAHAAN MASTER BIRD FARM**

1.2 Identifikasi Masalah

Tabel di bawah ini berisi data umum yang diproduksi oleh perusahaan MASTER BF, selama bulan Januari 2007 sampai dengan April 2007 (dalam satuan buah).

Tabel 1.1 Data produksi dan data produk gagal (dalam satuan buah)

Js.Brg	Bulan Januari		Bulan Februari		Bulan Maret		Bulan April	
	Produksi	Gagal	Produksi	Gagal	Produksi	Gagal	Produksi	Gagal
Sendok Pakan	100	45	100	49	100	59	200	8
Sangkar	5	1	5	2	5	0	5	1
Pembersih Kotoran	20	2	20	1	20	4	20	0
Tmpt. Pakan	100	5	100	3	100	2	100	4
Krodong	50	0	50	1	50	0	50	0

Sumber: Bagian produksi Master BF

Dari tabel di atas kita memperoleh gambaran jumlah produk gagal yang terjadi diperusahaan tersebut antara 2%-60% dari jumlah barang yang diproduksi setiap bulannya.

Dari data di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan?
2. Bagaimana peran kegiatan pengendalian kualitas dalam upaya mengurangi produk gagal?

Dari jenis barang yang diproduksi oleh perusahaan, peneliti hanya meneliti produksi sendok pakan dan tempat pakan, karena kedua produk tersebut diproduksi dalam jumlah yang paling besar dari kelima produk yang lainnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan kegiatan pengendalian kualitas dalam menekan jumlah produk gagal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari data dan berbagai informasi yang didapat, maka penulis mengharapkan hasil penelitian dapat berguna bagi :

1. Penulis sendiri, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi dari teori yang selama ini diperoleh semasa kuliah khususnya tentang pengendalian kualitas.
2. Perusahaan khususnya yang penulis jadikan sebagai objek penelitian, dimana akan menjadi informasi ilmiah yang merupakan bahan penelitian dalam perencanaan dan pengambilan keputusan agar dapat memperoleh hasil yang optimal di masa yang akan datang.
3. Akademik, sebagai literatur bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk bahan bacaan dalam menambah ilmu pengetahuan, juga sebagai sumbangan buat perpustakaan.
4. Sesama mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Lee J. Krajewski mengatakan,

“Operations Management refers to the direction and control of the processes that transform inputs into finished goods and service”.

Yang artinya Manajemen Operasi sebagai pengarahan dan pengendalian proses perubahan input menjadi barang jadi atau jasa. (Lee J. Krajewski ,1997 ,3)

Dalam manajemen operasi dituntut pula suatu kualitas yang dijadikan standar dari produk atau pelayanan itu sendiri. Kualitas adalah suatu kondisi

dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan. (Dorothea Wahyu Ariani, S.E., M.T. ,2003 ,8)

Tentunya kualitas tersebut harus dikendalikan agar sesuai dengan standar yang ada. Pengendalian kualitas adalah seluruh rencana dan tindakan sistematis yang penting untuk menyediakan kepercayaan yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan tertentu dari kualitas. (Dorothea Wahyu Ariani, S.E., M.T. ,2003 ,121).

Menurut Lee J. Krajewski tujuan pengendalian kualitas itu sendiri adalah (Lee J. Krajewski ,1997 ,232):

- Kepemimpinan
- Perencanaan strategi
- Fokus pada konsumen dan pasar
- Analisis informasi
- Fokus sumber daya manusia
- Manajemen proses
- Memenangkan pasar

Dalam mengendalikan kualitas Lee J. Krajewski mengemukakan beberapa alat bantu dalam pengendalian kualitas, antara lain (Lee J. Krajewski ,1997 ,228-229):

- Lembar periksa (Lee J. Krajewski ,1997 ,228-229)
Suatu formulir untuk mengumpulkan data ketidaksesuaian produk, dimana item-item yang akan diperiksa telah dicetak di dalam formulir tersebut dengan maksud agar data dapat dikumpulkan secara mudah, sistematis dan ringkas.
- Diagram batang (Lee J. Krajewski ,1997 ,228-229)
Meringkas dan mengukur data pada suatu skala tertentu, serta menunjukkan distribusi frekuensinya.
- Diagram pareto (Lee J. Krajewski ,1997 ,228-229)
Memberikan gambaran secara proporsional tentang pengaruh faktor-faktor terhadap persoalan secara keseluruhan.
- Diagram tulang ikan (Lee J. Krajewski ,1997 ,228-229)
Menemukan seluruh faktor yang mungkin jadi penyebab suatu masalah terjadi.
- Peta kendali (Dale H. Besterfield, Ph.D., P.E. ,1997 ,29)
Teknik pengendalian dimana menggunakan batas atas dan batas bawah kualitas produk.

Manfaat dari alat kendali tersebut menurut Dale H. Besterfield adalah (Dale H. Besterfield, Ph.D., P.E. ,1997 ,35):

- Identifikasi masalah
- Pembagian tugas kerja
- Analisis masalah

- Mencari jalan keluar yang terbaik
- Evaluasi
- Tindakan selanjutnya

Alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peta kendali p, karena dengan peta kendali p memudahkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar jumlah produksi yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan MASTER BF, serta peta kendali p, digunakan khusus untuk mengendalikan jumlah produk rusak dalam bentuk proporsi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. (Moh.Nazir,Ph.D, 2003, 57)

Dalam usaha pengumpulan data maka penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

1. Library Research (Penelitian Kepustakaan)

Suatu bentuk metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur dan buku wajib, anjuran, media

cetak, dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan kualitas dan masalah yang akan dibahas.

2. Field Research (Penelitian Lapangan)

Suatu bentuk metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memperoleh data yang relevan dengan perusahaan yang akan diteliti. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam studi lapangan ini menggunakan dua cara :

a. *Interview* (wawancara)

Suatu teknik yang digunakan dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti.

b. Observasi (pengamatan)

Suatu teknik yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dalam lingkungan perusahaan terutama yang berhubungan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Sampling adalah cara pengumpulan data di mana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi. Sampling yang digunakan adalah sampling acak (random). Cara acak adalah suatu cara pemilihan sejumlah elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel, di mana pemilihannya dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk menentukan ukuran sampel adalah dengan melakukan uji kecukupan data, dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$N' = \frac{[(Z)^2(\bar{p})(1-\bar{p})]}{(\alpha)^2}$$

Ket: Z = keyakinan (berapa sigma, 3,2,1) semakin besar angka yang dipilih maka semakin ketat batas kendalinya.

N' = jumlah sampel yang harus dikumpulkan

$$\bar{p} = \frac{\sum \text{produk cacat}}{\sum \text{observasi}}$$

α = tingkat kesalahan, biasanya ditetapkan sebesar 5%

1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Untuk keperluan penyusunan skripsi ini penulis telah melakukan penelitian di perusahaan Master B.F , yang beralamat di Jl. Gunung Kencana 10a, Bandung Utara.

Adapun lamanya waktu penelitian adalah 4 bulan yaitu dari bulan Januari 2007 sampai dengan bulan April 2007.

1.8 Sistematika Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian tersebut, kemudian penulis uraikan dengan tahap-tahap pembahasan sebagai berikut :

Bab I (Pendahuluan)

Berisikan tentang latar belakang dilakukan penelitian, indentifikasi masalah yang ditemukan di perusahaan tempat dilakukannya penelitian serta tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Juga memberikan keterangan lengkap tentang metode penelitian yang digunakan agar masalah di perusahaan dapat diperbaiki.

Bab II (Tinjauan Pustaka)

Berisikan tentang pengantar teori yang digunakan untuk melakukan pembahasan masalah, yang mana landasan teori ini akan berisi teori-teori tentang pengendalian kualitas dan total pangendalian kualitas (TQC).

Bab III (Objek dan Metode Penelitian)

Membahas tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, hasil produksi, dan saluran pemasaran.

Bab IV (Pembahasan)

Berisi pembahasan dan data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian serta pengolahan terhadap data yang diperoleh.

Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Bab terakhir merupakan kesimpulan dan saran yang perlu dikemukakan untuk kepentingan perusahaan.